

SURAT TUGAS

Nomor: 2946-R/9055/UNTAR/XI/2024

Pimpinan Universitas Tarumanagara menugaskan Saudara:

**Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng.
Dr. Dra. Paula Tjatoerwidya Anggarina, M.M.**

Untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk publikasi artikel sebagai berikut:

Judul Artikel : Akreditasi: Solusi Keberlanjutan Perguruan Tinggi
Tanggal : 01 September 2024
Media Publikasi : Kompas.Com
Link Artikel (url) : <https://www.kompas.com/edu/read/2024/09/01/110216571/akreditasi-solusi-keberlanjutan-perguruan-tinggi>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab serta melaporkan hasil kegiatan kepada Rektor.

Jakarta, 07 November 2024

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Tembusan:

1. Warek I
2. Kalemutu, KalemPPKM
3. Ka. Humas
4. Dekan FT, FEB
5. Karo Adrek, Adku

Re/Mad

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Keolahragaan
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA & DUNIA

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: 2946-R/9055/UNTAR/XI/2024

Diberikan Kepada

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng.

Yang telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk publikasi artikel di KOMPAS.com
dengan judul "Akreditasi: Solusi Keberlanjutan Perguruan Tinggi"
Terbit tanggal 01 September 2024

Jakarta, 07 November 2024

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
REKTOR

Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M..



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA & DUNIA

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: 2946-R/9055/UNTAR/XI/2024

Diberikan Kepada

Dr. Dra. Paula Tjatoerwidya Anggarina, M.M.

Yang telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk publikasi artikel di KOMPAS.com
dengan judul "Akreditasi: Solusi Keberlanjutan Perguruan Tinggi"

Terbit tanggal 01 September 2024

Jakarta, 07 November 2024

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

REKTOR

Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M..

BAGIKAN:

Akreditasi: Solusi Keberlanjutan Perguruan Ti

KOMENTAR:

Jakarta → Tokyo
Tgl terbang: 12-02-2025
Mulai Rp3.241.800
Klik

Jakarta → Jeddah
Tgl terbang: 05-02-2025
Mulai Rp5.751.200
Klik

Jakarta → Hanoi
Tgl terbang: 10-02-2025
Mulai Rp1.613.000
Klik

Jakarta → Ho Chi Minh City
Tgl terbang: 30-01-2025
Mulai Rp1.150.128
Klik

Ketapang → Po
Tgl te
Mulai

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Kompas.com / Edu

parapuan. Tumbuh bersama kekuatan mimpi perempuan Indonesia



Untar untuk Indonesia

Akademisi

Platform akademisi Universitas Tarumanagara guna menyebarkan atau diseminasi hasil riset terkini kepada khalayak luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Akreditasi: Solusi Keberlanjutan Perguruan Tinggi

Kompas.com - 01/09/2024, 11:02 WIB



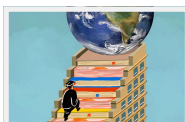
ilustrasi (KOMPAS/HERYUNANTO)

Thanks for your feedback.

Ad choices

Denza D9 Meluncur di Indonesia
Pekan Depan

01:08



Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

BAGIKAN:

Akreditasi: Solusi Keberlanjutan Perguruan Ti

KOMENTAR:

Ad choices

bidangnya, pengamat atau pemerhati isu-isu strategis, ahli/pakar di bidang tertentu, budayawan/seniman, aktivis organisasi nonpemerintah, tokoh masyarakat, pekerja di institusi pemerintah maupun swasta, mahasiswa S2 dan S3. Cara daftar baca di sini

Daftar di sini

Kirim artikel

Editor: Sandro Gatra

Oleh: Dr. Dra. Paula Tjatoerwidya Anggarina, M.M. dan Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., AE*

PERSAINGAN antarperguruan tinggi saat ini semakin intensif (Lafuente-Ruiz-de-Sabando et al., 2018) dan **perguruan tinggi** sudah menjadi lembaga bisnis sehingga harus fokus menarik mahasiswa, dosen, dan investasi penelitian (Azoury et al., 2014).

Untuk kondisi di Indonesia, persaingan tidak saja terjadi antarperguruan tinggi negeri (PTN) atau antarperguruan tinggi swasta (PTS), tetapi juga terjadi antar-PTN dan PTS.

Bagi sebagian besar, sumber pendanaan utama penyelenggaraan perguruan tinggi berasal dari penerimaan mahasiswa baru.

Hal ini memaksa lembaga pendidikan tinggi mengadopsi strategi keunggulan kompetitif untuk memenangkan persaingan (Thomas, 2011) dan membangun reputasi dengan strategi komunikasi yang tepat untuk menjamin keberlanjutan (Hardjana, 2008).

Dalam konteks perguruan tinggi, reputasi diartikan sebagai jumlah kesan yang diterima pemangku kepentingan dari hasil komunikasi dan interaksi yang dilakukan dengan perguruan tinggi (Rindova et al., 2005).

Kala Kolor Ijo Berburu Koin di Pagar Laut

Artikel Kompas.id



Reputasi menjadi salah satu faktor penentu siswa dalam memilih sekolah (Ivy, 2008). Dalam membangun reputasi, terdapat beberapa faktor yang harus menjadi perhatian untuk dikelola dengan baik oleh perguruan tinggi karena reputasi yang baik akan mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan, sebaliknya reputasi yang buruk dapat menjatuhkan organisasi (Heath dan Vasquez, 2001).

Menurut Paula et al. (2024), beberapa faktor yang harus menjadi perhatian perguruan tinggi dalam mendukung reputasi adalah akreditasi, kualitas lulusan, sumber daya manusia, pemeringkatan, kepemimpinan, kurikulum, pelayanan, fasilitas, tanggung jawab sosial dan kolaborasi, serta penelitian, publikasi, dan inovasi.

Akreditasi menjadi faktor utama dalam membangun reputasi perguruan untuk menjamin keberlanjutan.

Akreditasi perguruan tinggi

Saat ini, **akreditasi perguruan tinggi** sedang ramai menjadi perbincangan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Prof. Sri Suning Kusuma Wardani kepada *Kompas* menyampaikan bahwa setelah Agustus 2025, setiap program studi dan perguruan tinggi harus sudah mengimplementasikan Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023 dengan memenuhi ketentuan akreditasi.

Adapun pengelompokan akreditasi pada peraturan ini menggunakan kriteria terakreditasi dan tidak terakreditasi untuk perguruan tinggi oleh BAN PT, serta

Denza D9 Meluncur di Indonesia
Pekan Depan



Taklukkan Moge
Harley Davidson |
Tips Berkendara
Aman dan Nyaman

VIDEO 2 jam lalu



Gencatan Senjata
Gaza Resmi
Dimulai, Ribuan
Warga Kembali ke...

VIDEO 3 jam lalu



Hamas Sebut
Gencatan Senjata
Tertunda karena
Alasan Teknis, Ap...

VIDEO 4 jam lalu



Oknum TNI AD
Berpistol Ancam
Tembak Perempuan
di Kelab Malam...

VIDEO 4 jam lalu

Lihat Semua

TERPOPULER

- 1 Laut Tangerang yang Dipagari
Bambu Sudah Bersertifikat
HGB?
- 2 Menteri KKP Minta Pagar Laut
Tangerang Tak Dibongkar: Itu
Barang Bukti
- 3 Viral, Video WN China Selipkan
Uang Dalam Paspor untuk
Lewati Pemeriksaan di Banda...
- 4 Tak Ikut Campur Urusan
Pernikahan Al Ghazali Maia

NOW TRENDING

BAGIKAN:

Akreditasi: Solusi Keberlanjutan Perguruan Ti

KOMENTAR:

boleh meluluskan mahasiswa karena syarat mengeluarkan ijazah adalah terakreditasi.

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Direktur Kelembagaan Dr. Lukman pada 1 Februari 2024, jumlah perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 4.356, terdiri dari 349 perguruan tinggi negeri (PTN) dan 4.007 perguruan tinggi swasta (PTS).

Dari jumlah tersebut, terdapat 35 persen perguruan tinggi belum terakreditasi, baik yang berbentuk universitas, politeknik, sekolah tinggi, institut, akademi, dan akademi komunitas.

Kompas melansir berita bahwa terdapat 84 perguruan tinggi swasta (PTS) tersebar di beberapa provinsi di Indonesia, antara lain Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Sumatera akan terancam ditutup karena tidak lolos akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional **Perguruan Tinggi** (BAN-PT).

KOMPAS.com

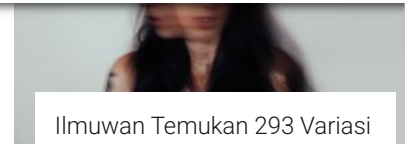
9.5K pilih 2 minggu lagi

Sudah siapkan resolusi untuk tahun 2025?

☐ Sudah, harus lebih baik!☐ Belum kepikiran nih☐ Enggak perlu ah, Pasrah sajaDengan mengikuti polling, kamu menyetujui [Kebijakan Data Pribadi KG Media](#).

807

Berikutnya



Ilmuwan Temukan 293 Variasi Gen yang Berhubungan dengan Depresi



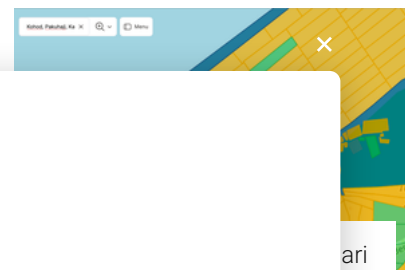
Pati Mabes Polri, Brigjen Purn Yusri Yunus Meninggal Dunia



Kasus Penipuan dengan AI: PM Thailand Nyaris Kena, "Brad Pitt" Gadungan Tipu Rp 13 Miliar



Guru Honorer di Mataram "Nyambi" Jadi Pengedar Narkoba



Halaman Berikutnya

Daerah yang akan paling banyak...

Halaman:

1

2

Show All



Berikan Komentar